

IMPLEMENTASI PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AT-TAQWA TULUNGAGUNG

M. Asep Fathur Rozi,¹ Ismah Fakhrunnisa,²

¹STAI Muhammadiyah Tulungagung, fathur0783@gmail.com

²STAI Muhammadiyah Tulungagung, bismah.f12345@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the implementation of the Al-Qur'an memorization program at At-Taqwa Integrated Islamic Elementary School as well as the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Al-Qur'an memorization program. The type of research used is descriptive qualitative, by presenting findings related to the implementation of the tahfidz program in the school. Data collection techniques using interviews, observations and documentation. The informants in this study were school principals, Tahfidz program managers, teachers, and students. In addition to interviews with informants, researchers also collected data through observation and study of data documentation related to information on the implementation of the tahfidz program. The data analysis technique uses Miles and Hubberman analysis, namely interactive data analysis consisting of three activity flows that occur simultaneously, namely: (a) data reduction, (b) data presentation, and (c) conclusion/verification. The results of the study showed that the implementation of the Al-Qur'an memorization program during a pandemic at the At-Taqwa Integrated Islamic Elementary School, the teacher tried to make learning possible without burdening students both through methods and the learning process. Supporting factors in memorizing the Al-Qur'an at At-Taqwa Integrated Islamic Elementary School, namely: the method factors used by the teacher, enthusiasm and motivation among students, support from parents, and a comfortable environment and inhibiting factors in the Al-Qur'an memorization program 'an, namely: the factor of facilities and infrastructure in terms of communication, the factor of students' ability to read the Al-Qur'an, and the factor of the role of parents. The results of the implementation of the Al-Qur'an memorization program during the pandemic at Tepadu At-Taqwa Islamic Elementary School were good, because this program had a positive influence on students with an increase in quality in terms of tajwid and makhorijul letters.

Keywords: Tahfidz, Inhibiting Factors, Memorization Program,

PENDAHULUAN

Allah SWT telah menurunkan sebuah pedoman atau petunjuk kepada kita yaitu umat manusia, dalam menghadapi berbagai kesulitan di dunia ini. Tiada penyakit yang tidak ada obatnya. Pedoman tersebut adalah Al-Qur'an.¹ Al-Qur'an merupakan mukjizat dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia, karena di dalamnya sudah terkandung berbagai macam perintah dan larangan serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh manusia selama hidup di dunia.²

Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca, dipahami dan diamalkan, tetapi juga untuk dihafalkan. Menghafal juga berarti *Tahfidz* yaitu proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Lebih jelasnya yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang.³ Seseorang yang telah menghafal Al-Qur'an dan memiliki hafalan ribuan hadist disebut *Hafidz* artinya menjaga, maksudnya orang yang menjaga agama Allah SWT.

Pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an tidak hanya dikembangkan dan diterapkan di lembaga-lembaga Islam atau pondok pesantren saja. Program hafalan Al-Qur'an ini telah masuk dalam lembaga-lembaga pendidikan formal swasta maupun negeri. Oleh karena itu, sekarang ini banyak sekali ditemukan lembaga pendidikan Islam terpadu yang memiliki program unggulan Tahfidzul Qur'an. Dalam melaksanakan suatu program tentunya terdapat dinamika-dinamika yang dialami oleh setiap lembaga pendidikan dalam proses mengembangkan program menghafal Al-Qur'an. Dinamika dan tantangan yang berbeda akan dapat

¹ Hikmah, N., & Makhsun, T. "Pengelolaan Program Tahfizh Al-Qur'an Online Sebagai Alternatif Akibat Adanya Covid 19 Di Sd Daqu School Semarang" Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira, (2021), 101

² Wardah Wafiyah Mubarakah dan Erni Munastiwi, "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19" Tadrīs: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 15, Nomor 2, 2020, 185-186

³ Zulfikria, "Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar" Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 1, Nomor 2, April 2017, 129

Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AT-Taqwa Tulungagung

menghadirkan suatu tujuan yang berbeda pula dari program menghafal Al-Qur'an pada tiap lembaga.⁴

Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, sehingga pengingatan kembali (*recaling*) harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.⁵

Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang sangat istimewa dan merupakan manusia pilihan Allah SWT, karena mereka adalah seseorang yang menjaga kalamullah serta memuliakannya, sehingga Allah SWT juga akan memuliakan hamba-Nya yang menjaga dan memuliakan Al-Qur'an. Beberapa keutamaan orang yang hafal Al-Qur'an adalah diangkat derajatnya, menjadi manusia terbaik, Mendapat syafaat di hari kiamat, Berhak mempersembahkan mahkota kepada kedua orang tuanya, dijauhkan dari api neraka.⁶

Dalam menghafalkan Al-Qur'an tentu saja seseorang akan mengalami banyak kesulitan dan kemudahan. Berikut Beberapa faktor pendukung dalam kegiatan menghafal al-Qur'an antara lain faktor kecerdasan, psikologis, motivasi dan kesehatan.⁷ Diantara kendala atau kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an adalah faktor kesehatan, kurang muraja'ah,⁸ susah menghafal dan cepat lupa, faktor usia, belum bisa membaca atau bacaan Al-Qur'an masih banyak yang salah, sibuk dengan bekerja atau kegiatan yang lain, gangguan kejiwaan.⁹

⁴ Zulfikria, "Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar", 130

⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press. 2013), 15

⁶ Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan* (Ponorogo: Alam Pena, 2016), 25

⁷ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press. 2013), 139

⁸ Rozi, M. A. F., & Mufron, A. (2022). *Implementation ff the Sabaq Sabqi Manzil Method in Improving the Quality Of Memory Of The Qur'an*. DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 128-138.

⁹ Rustandi, *Menghafal Al-Qur'an Metode Taqlil dan Takrir*, (Bandung: TSL Press, 2020), 15-17

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Terpadu At-Taqwa yang beralamat di Desa Dono, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung pada tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan memaparkan temuan terkait penerapan program tahfidz di sekolah tersebut. Sumber data yang digunakan adalah person, place dan paper. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pengelola Program Tahfidz, Guru, dan peserta didik. Selain wawancara dengan narasumber, peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi dan studi dokumentasi data terkait informasi pelaksanaan program tahfidz. Teknik analisis data menggunakan analisa Miles and Hubberman, yaitu analisis data interaktif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (a) kondensasi data, (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁰

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Islam Terpadu At-Taqwa terletak di Kecamatan Sendang, tepatnya di Jalan Raya Dono, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia, kode pos 66254. SD Islam Terpadu At-Taqwa didirikan sejak tahun 2001 dengan status sekolah swasta dan status kepemilikan yaitu milik sendiri.¹¹ Program menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa merupakan program unggulan di sekolah ini. Program ini dilaksanakan rutin 4 hari dalam seminggu dengan per hari biasanya 1 hingga 2 ayat yang akan dihafalkan peserta didik.¹² Dipimpin oleh guru pengampu, pembelajaran berlangsung dengan ayat yang akan dihafalkan akan dibaca bersama-sama lalu diulang-ulang tanpa melihat Al-Qur'an setelah itu tinggal pesera didik menyetorkan kepada guru pengampu.

¹⁰ Matthew B. Miles and A. Michael Hubberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publication, 1994). 120

¹¹ Dokumentasi SDIT At-Taqwa

¹² Hasil Observasi Peneliti

Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AT-Taqwa Tulungagung

A. Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Saat Pandemi di Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwa

Fokus penelitian pada bagian ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa, sehingga siswa memiliki hafalan Al-Qur'an yang kuat juga makhorijul huruf dan tajwid yang baik dan benar. Peneliti mengumpulkan data dari informan penelitian yaitu Kepala sekolah dan Guru pengampu hafalan Al-Qur'an SD Islam Terpadu At-Taqwa.

Program menghafal Al-Qur'an di SD At-Taqwa merupakan wujud dari visi sekolah itu sendiri, yakni meluluskan siswa-siswi yang Cerdas, Mandiri, dan Bertaqwa. Seperti apa yang disampaikan oleh narasumber, program menghafal Al-Qur'an ini masuk dalam indikator dari visi sekolah yaitu cerdas. Salah satu indikatornya adalah mampu baca Al-Qur'an dan hafal juz 'amma.

Program menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa telah dimulai sejak awal berdiri pada tahun 2001 hingga saat ini masih berjalan dengan baik. SD Islam Terpadu At-Taqwa menjadikan program menghafal Al-Qur'an sebagai program unggulan, karena program ini merupakan wujud dari salah satu indikator visi SD Islam Terpadu At-Taqwa yaitu mampu baca Al-Qur'an dan hafal juz 'amma.

Selain hal itu menghafal Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kecerdasan otak terutama dalam segi ingatan. Menurut Marliza Oktapiani menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan seseorang, karena kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat seluruh materi ayat yang harus dihafal dan diingat secara sempurna. Para penghafal Al-Qur'an memiliki ingatan yang tajam dan bersih intuisinya bahkan menghafal Al-Qur'an diibaratkan dengan menghafal kamus terbesar di dunia, sebab Al-Qur'an berisi tentang ilmu dunia dan akhirat, juga tentang kisah orang-orang terdahulu dan yang akan

datang, tentang hukum dan perundang-undangan serta syari'at yang mengatur seorang mukmin.¹³

Target pencapaian hafalan Al-Qur'an SD Islam Terpadu At-Taqwa yaitu 1 juz. Penilaian hafalan Al-Qur'an peserta didik dilakukan oleh guru pengampu lalu nilai tersebut akan tertera dalam rapot plus peserta didik. Penilaian hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa juga memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah makhori'ul huruf, tajwid, panjang pendek, kelancaraan hafalan.

Guru pengampu SD Islam Terpadu At-Taqwa berjumlah 8 orang, hal ini sesuai dengan jumlah kelasnya. Karena guru pengampu saat ini masih dipegang oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan menghafal Al-Qur'an SD Islam Terpadu At-Taqwa dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis jam 07.00-selesai. Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di SD Islam Terpadu At-Taqwa baik secara tatap muka maupun daring yaitu dengan cara guru membacakan 1 sampai 2 ayat dan peserta didik mendengarkan dengan seksama. Lalu diulang kembali oleh peserta didik bersama guru berulang kali. Setelah itu peserta didik menyetorkan ayat tersebut kepada guru untuk dinilai.

Cara ini disebut dengan metode jama'. Menurut Ulfah Muzakki metode jama' adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal secara bersama-sama dan dipimpin seorang instruktur. Cara ini termasuk metode yang baik untuk dikembangkan karena akan dapat menghilangkan kejenuhan, disamping akan membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang dihafalkannya.¹⁴ Rata-rata peserta didik di SD Islam Terpadu At-Taqwa memang belum lancar dalam pelafalan bacaan Al-Qur'an, maka metode ini sesuai untuk membantu peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Selama pandemi pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa dilakukan secara tatap muka dan daring. Metode yang digunakan

¹³Marliza Oktapiani, *Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Tahdzib Akhlak, Volume 3, Nomor 1, (Juni, 2020), 95-108

¹⁴Ulfah Muzakki, *Studi Analisis Metode Pembelajaran Tahfidhul Qur'an di Pondok Tahfidh Putri Anak-Anak Yanaabi'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus*, (Skripsi: STAIN Kudus, Kudus, 2016), 100

Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AT-Taqwa Tulungagung

sama, yang berbeda adalah apabila pembelajaran secara daring dilakukan melalui pesan suara. Jadi guru merekam suaranya saat membaca ayatnya lalu dikirimkan ke peserta didik. Peserta didik akan mendengarkannya berulang-ulang, kemudian menyetorkan dengan cara yang sama yaitu merekam suara. Pernah juga dengan cara guru mengumpulkan peserta didik di satu tempat. Biasanya di tempat tinggal salah satu peserta didik, tetapi cara ini pun tidak digunakan lagi.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Program Menghafal Al-Qur'an Saat Pandemi di Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwa

Fokus penelitian pada bagian ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa sehingga tetap berjalan dengan baik sampai saat ini. Peneliti mengumpulkan data dari informan penelitian yaitu Kepala sekolah dan Guru pengampu hafalan Al-Qur'an SD Islam Terpadu At-Taqwa. Faktor-faktor yang mendukung dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa yaitu: faktor metode yang digunakan guru, semangat dan motivasi antar peserta didik, dukungan dari orang tua, dan lingkungan yang nyaman jauh dari kebisingan.

Metode jama' yang digunakan guru SD Islam Terpadu At-Taqwa sangat memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ulfah Muzakki yang menyatakan bahwa metode ini termasuk metode yang baik untuk dikembangkan karena akan dapat menghilangkan kejenuhan, disamping akan membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang dihafalkannya.¹⁵

Begitu juga dengan pendapat dari narasumber yang menyatakan bahwa dikarenakan para peserta didik banyak yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an maka guru pun harus mengulang beberapa kali ayat yang dihafal agar peserta didik dapat mudah menghafalnya. Metode jama' ini juga menghilangkan kejenuhan pada peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

¹⁵Ulfah Muzakki, *Studi Analisis Metode Pembelajaran Tahfidhul Qur'an...*, 115

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa yaitu: faktor sarana dan prasarana dalam segi komunikasi, faktor kemampuan peserta didik dalam baca Al-Qur'an, dan faktor peran orang tua. Inilah yang menjadi kendala bagi para guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara daring saat pandemi.

Faktor kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an memang sangat berpengaruh. Karena sebagian besar peserta didik memang belum lancar dan tajwidnya juga kurang, oleh karena inilah guru harus lebih cermat dan kreatif dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Beberapa pendapat juga mengemukakan terkait faktor penghambat menghafal Al-Qur'an, salah satunya menurut Lilik Purvati, faktor penghambat menghafal Al-Qur'an terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁶

Faktor internal yang menghambat menghafal Al-Qur'an adalah kurangnya kesadaran diri untuk meningkatkan kemampuan menghafal, rasa malas, kurangnya motivasi diri sendiri, perasaan mudah menyerah, dan tidak adanya target hafalan dari peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal meliputi, kesibukkan peserta didik yang berbeda-beda, penggunaan handphone yang kurang bijak, kurangnya motivasi dari luar, dan penggunaan waktu untuk hal yang sia-sia.¹⁷

C. Hasil Penerapan Program Menghafal Al-Qur'an Saat Pandemi di Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, hasil dari pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa memberikan pengaruh positif bagi peserta didik.¹⁸ Menurut Marliza Oktapiani, menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan ingatan pada otak dan mempertajamnya.¹⁹

¹⁶ Lilik Indri Purvati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro*, (Skripsi, IAIN Metro, Metro, 2018), 201

¹⁷ Lilik Indri Purvati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan...*, 205

¹⁸ Hasil Observasi Peneliti

¹⁹ Marliza Oktapiani, *Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an...*, 95-108

Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AT-Taqwa Tulungagung

Hal ini senada dengan pendapat dari narasumber SD Islam Terpadu At-Taqwa yang menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan peserta didik, maka dari itu program menghafal Al-Qur'an menjadi program unggulan karena manfaat yang dikandungnya.

Beberapa peserta didik SD Islam Terpadu At-Taqwa juga menyatakan bahwa hafalan Al-Qur'an mereka mengalami peningkatan setelah masuk di SD Islam Terpadu At-Taqwa. Peserta didik juga mengalami peningkatan kualitas dalam hal tajwid dan makhorijul huruf.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an saat pandemi di SD Islam Terpadu At-Taqwa ini, guru berupaya agar pembelajaran bisa terlaksana tanpa memberatkan peserta didik baik melalui metode, dan proses pembelajaran. Faktor pendukung dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu At-Taqwa yaitu: faktor metode yang digunakan guru, semangat dan motivasi antar peserta didik, dukungan dari orang tua, dan lingkungan yang nyaman dan faktor penghambat dalam program menghafal Al-Qur'an yaitu: faktor sarana dan prasarana dalam segi komunikasi, faktor kemampuan peserta didik dalam baca Al-Qur'an, dan faktor peran orang tua. Hasil penerapan program menghafal Al-Qur'an saat pandemi di SD Islam Terpadu At-Taqwa sudah baik, karena program ini memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dengan adanya peningkatan kualitas dalam hal tajwid dan makhorijul huruf.

DAFTAR RUJUKAN

- Hikmah, N., & Makhsun, T. "Pengelolaan Program Tahfizh Al-Qur'an Online Sebagai Alternatif Akibat Adanya Covid 19 Di Sd Daqu School Semarang". Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira, 2021.
- Mubarakah, Wardah Wafiyah dan Munastiwi, Erni. "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19". Tadris: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 15, Nomor 2, 2020.

- Zulfikria, "Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar". *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 1, Nomor 2, April 2017.
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. (Jogjakarta: Diva Press. 2013), 15
- Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan* (Ponorogo: Alam Pena, 2016), 25
- Rozi, M. A. F., & Mufron, A. "Implementation of the Sabaq Sabqi Manzil Method in Improving the Quality of Memory of the Qur'an. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, Volumen 3, Nomor2, Desember, 2022.
- Rustandi. *Menghafal Al-Qur'an Metode Taqlil dan Takrir*. Bandung: TSL Press, 2020
- Matthew B. Miles and A. Michael Hubberman. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication, 1994.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an". *Tahdzib Akhlak*, Volume 3, Nomor 1, Juni, 2020.
- Ulfah Muzakki, *Studi Analisis Metode Pembelajaran Tahfidhul Qur'an di Pondok Tahfidh Putri Anak-Anak Yanaabi'ul Qur'an Karangmalang Gebog Kudus*. Skripsi: STAIN Kudus, 2016
- Lilik Indri Purvati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro*, Skripsi: IAIN Metro, Metro, 2018.